# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang belajar menggunakan Metode pembelajaran *Discovery dan Inquiry* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan tes "t" diperoleh $t_{hitung}$ = 4,09 dengan $\alpha$ = 0,05 dan df = 50 dari daftar distribusi t diperoleh $t_{tabel}$ = 2,01. Aturan untuk mengujinya adalah $H_a$ diterima jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $H_a$ ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari perhitungan didapat $t_{hitung}$ = 4,09 jelas berada pada daerah penerimaan $H_a$.

Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 71 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 57,76. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol karena ada perbedaan tersebut maka terdapat pengaruh antara siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *discovery dan inquiry* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan Metode pembelajaran *Discovery dan Inquiry*, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Metode pembelajaran *Discovery dan Inquiry* membutuhkan banyak waktu yang terbuang saat siswa melakukan percobaan dan

mengatur tempat duduknya secara berkelompok. Sebaiknya kepada guru yang menerapkan model pembelajaran ini dapat mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien. Misalnya memerintahkan kepada siswa mengatur tempat duduk dan meyiapkan tempat sebelum memulai pembelajaran.

2. Sebaiknya kepada guru selalu mengontrol siswa selama diskusi berlangsung sehingga seluruh siswa dapat bekerja sama dengan baik tanpa membedakan tingkat kemampuan siswa.
3. Karena Metode pembelajaran *Discovery dan Inquiry* memerlukan penelitian dan percobaan maka materi yang cocok digunakan adalah materi yang dapat dibuktikan dengan percobaan seperti dimensi tiga dan dimensi dua. Metode pembelajaran *Discovery dan Inquiry* tidak begitu sesuai dengan materi pembelajaran yang jarang melakukan percobaan contohnya trigonometri. Sebaiknya Metode pembelajaran *Discovery dan Inquiry* digunakan untuk materi yang mempunyai percobaan.

Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat pemahaman konsep matematika siswa, bagi peneliti lain yang ingin meneliti dapat meneliti objek lain dari siswa misalnya berfikir kritis, pemecahan masalah dan sebagainya.